

**NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA:
KAJIAN STILISTIKA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**WINGGA SAGITA DONI
2008/04532**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata: Kajian Stilistika
Nama : Wingga Sagita Doni
NIM : 2008/04532
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2012

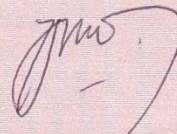
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



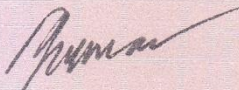
Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
NIP 19520706 197603 1 008

Pembimbing II,



M. Ismail Nst., M.A.
NIP 19801001 200312 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wingga Sagita Doni
NIM : 2008/04532

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata: Kajian Stilistika

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst., M.A.
3. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum.
4. Anggota : Zulfadhli, S.S., M. A.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.

ABSTRAK

Wingga Sagita Doni, 2012. “Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata: Kajian Stilistika”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata. Teori yang digunakan adalah teori sastra, novel sebagai karya fiksi, struktur novel, teori stilistika, dan pendekatan analisis fiksi.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara membaca dan memahami seluruh isi novel, menandai bagian novel yang menjadi data sesuai dengan rumusan masalah dan kemudian data yang sudah ditandai dimasukkan ke dalam format inventarisasi data. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif, dimulai dengan mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan penelitian, menganalisis data sesuai dengan teori, menginterpretasikan data, menentukan fungsi gaya bahasa, dan terakhir membuat kesimpulan.

Hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, pengarang menggunakan kalimat dan kosakata bahasa daerah dan bahasa asing yaitu penggunaan bahasa Melayu khas Belitung dan bahasa Inggris. Penggunaan kalimat dan kosakata bahasa daerah dan bahasa asing memiliki fungsi sebagai penentu latar kebudayaan dan adat istiadat, gambaran wawasan dan pengalaman pengarang, menciptakan *style* pengarang, dan menciptakan daya tarik dalam penceritaan. *Kedua*, pengarang menggunakan beragam gaya bahasa, dan yang paling dominan adalah gaya bahasa simile dan personifikasi. Gaya bahasa lain yang digunakan adalah metafora, metonimia, sinekdoke, dan alegori. Fungsi dari penggunaan gaya bahasa tersebut adalah untuk menegaskan dan mendeskripsikan tokoh, memputiskan, dan mengongkritkan. *Ketiga*, pengarang juga menggunakan berbagai jenis penyimpangan bahasa, yang paling dominan digunakan adalah jenis penyimpangan semantik dan leksikal. Penyimpangan bahasa lainnya adalah penyimpangan grafologis, register, dan sintaksis. Penyimpangan bahasa yang digunakan pengarang memiliki berbagai fungsi yaitu untuk menciptakan daya tarik dalam bertutur, memputiskan, dan menciptakan gaya khas pengarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata: Kajian Stilistika”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1).

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada, (1) Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum. selaku pembimbing 1 sekaligus ketua Tim Penguji, (2) M. Ismail Nst., M.A. selaku pembimbing 2 sekaligus sekretaris Tim Penguji, (3) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku Ketua Jurusan, (4) Ena Noveria, M.Pd. selaku Penasehat Akademis (PA), (5) Zulfadhli, S.S, M.A. selaku Sekretaris Jurusan dan anggota Tim Penguji, (6) Dra. Nurizzati, M.Hum. selaku anggota Tim Penguji.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Karena itu, penulis akan menerima saran ataupun kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	8
1. Hakikat Sastra	8
2. Hakikat Novel Sebagai Karya Fiksi	9
3. Struktur Novel	10
a. Alur	10
b. Penokohan.....	11
c. Latar	11
d. Tema dan Amanat	12
e. Sudut Pandang	13
f. Gaya Bahasa	14
4. Hakikat Stilistika	14
a. Kalimat dan kosakata bahasa daerah dan bahasa asing.....	16
b. Pengertian Bahasa Kiasan	18
c. Penyimpangan Bahasa	20
d. Fungsi Gaya Bahasa	22
5. Pendekatan Analisis Fiksi	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	30
B. Data dan Sumber Data.....	30
C. Instrumen Penelitian.....	30
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Pengabsahan Data	32
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	34
1. Kalimat dan kosakata bahasa daerah dan bahasa asing	34
2. Bahasa Kiasan	34

3. Penyimpangan Bahasa	35
4. Fungsi dan Gaya Bahasa	36
B. Pembahasan	37
1. Kalimat dan kosakata bahasa daerah dan bahasa asing	37
2. Bahasa Kiasan	53
3. Penyimpangan Bahasa	120
4. Fungsi Gaya Bahasa	144
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	159
B. Saran.....	161
KEPUSTAKAAN	163
LAMPIRAN.....	164

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kalimat dan kosakata bahasa daerah dan bahasa asing	164
Lampran 2 Sinopsis Novel <i>Padang Bulan</i> karya Andrea Hirata	186

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra sebagai sebuah karya seni tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Kehadiran sastra diterima sebagai salah satu kenyataan dalam sosial budaya. Sastra dalam wujudnya sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi pekerti, imajinasi, dan emosi juga berfungsi sebagai suatu karya kreatif yang dimanfaatkan untuk alat ukur intelektual yang memancing pola pikir dan juga sebagai kontrol emosi yang terdapat dalam diri manusia. Sastra merupakan perwujudan dari perasaan manusia yang dibentuk melalui suatu pemikiran yang memiliki pola dan dasar-dasar keindahan.

Sebagai karya kreatif sastra tidak hanya terfokus oleh bagian isi, tetapi juga harus memperhatikan gaya penyampaian isi yang mengandung unsur estetika dan memenuhi hasrat manusia sebagai penikmat sastra. Sastra dapat menampung segala emosi dan intelek manusia melalui kreativitas yang digunakan dalam penyampaian. Melalui peleburan antara kreativitas dengan jiwa estetika lahirlah sebuah karya sastra yang memiliki nilai dan sekaligus sebagai perwujudan dari jati diri seorang sastrawan

Jika membahas karya sastra dari segi penyampaian isi berarti membicarakan tentang bahasa yang digunakan di dalam karya sastra. Bahasa adalah aspek dasar sebuah karya sastra apapun jenisnya, tanpa bahasa tidak akan pernah ada tercipta karya sastra, tanpa bahasa para sastrawan tidak akan pernah bisa menuangkan kreatifitas dan ide-ide yang ada di dalam dirinya. Bahasa

berfungsi sebagai medium di dalam karya sastra. Melalui bahasa para sastrawan bisa mewujudkan segala bentuk kreativitas dan menuangkan seluruh jiwa estetika yang ada dalam dirinya. Melalui bahasa yang digunakan oleh sastrawan di dalam karya sastra yang dihasilkannya akan dapat dilihat bagaimana tingkat kreativitas yang dimiliki sastrawan tersebut, bagaimana tingkat intelektual, wawasan, serta tingkat kekayaan kosakata yang dimiliki.

Karya sastra yang dihasilkan mendapat beragam tanggapan dan sambutan yang luas dari para pembaca yang berasal dari berbagai kalangan dan dari para penikmat serta pemerhati karya sastra. Tanggapan atau apresiasi yang diberikan kepada karya sastra tentu saja berbeda-beda karena kemampuan menilai sebuah karya sastra pada setiap orang juga berbeda. Apresiasi yang diberikan kepada karya sastra tersebut kemudian akan membangun wujud dari karya sastra itu menjadi lebih baik dan bernilai.

Pada saat ini, lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah sampai universitas mempunyai peran dalam menyiapkan pembaca untuk menikmati dan mengamati karya sastra. Kritikus atau pembaca yang mempunyai kemampuan untuk menilai karya sastra secara kritis mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu karya sastra dengan memberikan penilaian atas karya yang dihasilkan. Penelitian sastra di masa sekarang kebanyakan lebih difokuskan kepada struktur ceritanya saja dan kurang mementingkan hal yang lainnya, penelitian yang dilakukan biasanya hanya menitikberatkan kepada tema, alur, latar, dan penokohan, sangat sedikit ditemukan penelitian tentang gaya bahasa yang sebenarnya sangat penting dalam kesusastraan.

Peningkatan penelitian sangat perlu dilakukan karena dengan demikian akan dapat menyelamatkan nilai-nilai budaya serta adat istiadat yang ada, serta membantu pembentukan sosok manusia yang berkarakter dan peka terhadap segala peristiwa di dalam kehidupan, tanggap akan segala hal dan memiliki jiwa estetika. Semua hal tersebut memperlihatkan betapa pentingnya penelitian terhadap karya sastra, maka dari itu penelitian yang baik dan mencakup segala unsur karya sastra sangat perlu dilakukan agar apresiasi terhadap karya sastra bisa lebih ditingkatkan lagi dalam segala aspek. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah gaya bahasa. Ilmu yang mempelajari tentang gaya bahasa adalah stilistika. Gaya bahasa merupakan suatu sarana yang sangat menentukan kualitas sebuah karya sastra dan nanti akan mempengaruhi bagaimana apresiasi yang akan diberikan terhadap karya sastra yang dihasilkan tersebut.

Studi tentang stilistika sangat menarik dilakukan karena penelitian tentang gaya bahasa masih memiliki banyak hal yang menarik untuk diteliti, dari waktu ke waktu selalu terlahir seorang pengarang baru yang tentu saja dengan *style* atau gaya bahasa yang berbeda dengan pengarang yang ada sebelumnya, oleh karena itu penelitian tentang gaya bahasa tidak akan ada habisnya dan akan selalu menarik untuk dilakukan serta lebih di dalam lagi dari berbagai sisi. Oleh sebab itu, penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang stilistika dalam karya sastra Indonesia, khususnya dalam novel. Dipilihnya novel sebagai objek penelitian stilistika karena penulis menyadari akan besarnya kontribusi novel terhadap perkembangan karya sastra di Indonesia. Hal tersebut disebabkan banyaknya bermunculan novel-novel baru yang berkualitas dari pengarang baru yang berbakat pada akhir-akhir ini.

Pemilihan novel yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan beberapa kriteria dan pertimbangan yang dimiliki oleh penulis. *Pertama*, novel tersebut masih tergolong baru tahun terbitnya, dilakukan demikian karena jika novel yang akan diteliti itu sudah tergolong lama tahun terbitnya maka besar kemungkinan bahwa novel tersebut telah mendapat banyak perhatian dari berbagai peneliti namun luput dari perhatian penulis. *Kedua*, novel yang dijadikan objek penelitian adalah novel yang memenuhi selera estetika penulis dan dianggap layak serta bisa dijadikan sebagai objek penelitian, sehingga nantinya mampu pula menjadi pembanding antara selera penulis (subjektif) dengan objektivitas, ini dilakukan agar nantinya penulis bisa mengukur kemampuan dalam mengapresiasi sebuah karya sastra. *Ketiga*, novel yang dipilih sebagai objek penelitian adalah novel yang memiliki keunikan tersendiri dari segi gaya bahasa dan penyampaian isi ceritanya, ini dilakukan agar di dalam penelitian yang dilakukan banyak diperoleh semua data yang bersangkutan dengan aspek penelitian yang mengacu kepada gaya bahasa. *Keempat*, novel yang penulis jadikan objek penelitian adalah novel yang mendapatkan perhatian yang besar dan sambutan yang luas dari masyarakat dan penikmat karya sastra, perhatian tersebut dapat dilihat melalui berbagai hal diantaranya dengan melihat berapa jumlah novel tersebut terjual dalam jangka waktu tertentu, dengan ini akan diketahui pula mengapa masyarakat atau pembaca berminat dan tertarik akan novel tersebut.

Berdasarkan ketiga kriteria dan pertimbangan di atas, maka penulis akhirnya memilih novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata. Pemilihan novel *Padang Bulan* sebagai objek kajian penelitian ini tak lain karena penulis menganggap bahwa novel *Padang Bulan* dapat memenuhi keempat kriteria di atas dengan segala pertimbangannya. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan

tentang penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian ini dengan harapan agar dapat memenuhi segala tujuan yang diinginkan.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah, maka analisis stilistika pada novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata difokuskan pada Bahasa Kiasan yang paling dominan digunakan, penggunaan kalimat dan kosakata bahasa daerah dan bahasa asing, penyimpangan bahasa, dan fungsi gaya bahasa yang digunakan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu: bagaimanakah gaya bahasa yang digunakan Andrea Hirata dalam novel *Padang Bulan*?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, maka pertanyaan pada penelitian ini yaitu: (1) bagaimanakah bentuk dan penggunaan kalimat dan kosakata bahasa daerah dan bahasa asing di dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata? (2) apa jenis Bahasa Kiasan yang paling dominan digunakan di dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata? (3) bagaimanakah bentuk penyimpangan bahasa yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata? (4) apakah fungsi dari gaya bahasa yang digunakan Andrea Hirata dalam novel *Padang Bulan*.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) bentuk penggunaan kalimat dan kosakata bahasa daerah dan bahasa asing yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata, (2) bentuk penggunaan Bahasa Kiasan yang paling dominan digunakan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata, (3) penyimpangan bahasa yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata, (4) fungsi dari gaya bahasa yang digunakan di dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi: (1) peneliti sendiri untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang karya sastra (2) mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, sebagai pemberi motivasi dan dorongan dalam melakukan peningkatan apresiasi terhadap karya sastra (3) siswa serta guru bahasa Indonesia, sebagai masukan dalam pengapresiasi karya sastra, (4) bidang pendidikan, terutama bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pembahasan salah satu genre sastra seperti novel yang dibahas pada penelitian ini, (5) bidang sastra secara umum, merupakan tambahan referensi dalam bidang kajian sastra fiksi dan bisa pula sebagai bahan kritik sastra, (6) bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan tentang apresiasi sastra

G. Definisi Operasional

Berdasarkan judul dari penelitian ini yaitu: Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata: Kajian Stilistika, maka definisi operasional atau batasan istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut: (1) Novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata, novel ini adalah novel pertama dari dwilogi *Padang Bulan* yang diterbitkan Juni 2010 dan merupakan novel kelima dari Andrea Hirata, (2) Kajian, berarti menemukan dan membahas secara menyeluruh dan tuntas serta kemudian mendeskripsikan secara jelas mengenai suatu hal yang menjadi topik pembahasan, (3) Stilistika, ilmu yang mempelajari tentang *style* atau gaya bahasa yang digunakan seseorang.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu mengenai penggunaan Bahasa Kiasan, penggunaan kalimat dan kosakata bahasa daerah dan bahasa asing, penyimpangan bahasa, dan fungsi gaya bahasa. Hasil analisis akan menunjukkan bagaimana gaya bahasa yang digunakan Andrea Hirata dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata. Kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan Kalimat dan kosakata bahasa daerah dan bahasa asing

Penggunaan kalimat dan kosakata bahasa daerah dalam Novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata adalah bahasa Melayu Belitong. Penggunaan kalimat dan kosakata bahasa Melayu Belitong digunakan pengarang karena pengarang adalah seseorang yang berlatar belakang masyarakat Melayu Belitong dan masih memiliki adat istiadat yang kuat. Penggunaan bahasa Melayu Belitong dalam novel *Padang Bulan* sangat tepat dan efektif, semua ini disebabkan karena pengarang setiap harinya berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat sekitar dengan menggunakan bahasa Melayu khas Belitong. Dalam novel *Padang Bulan* juga terdapat penggunaan kalimat dan kosakata bahasa asing yaitu penggunaan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris dalam novel *Padang Bulan* dikarenakan pengarang memiliki latar belakang pendidikan di luar negeri yang menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dalam kesehariannya karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional.

2. Bahasa Kiasan

Majas yang digunakan pengarang dalam novel *Padang Bulan* adalah majas metafora, simile, personifikasi, metonimia, sinekdoke, dan alegori. Majas yang paling dominan digunakan adalah simile dan personifikasi.

3. Penyimpangan Bahasa

Penyimpangan bahasa yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata adalah penyimpangan semantik, leksikal, grafologis, register, dan sintaksis. Penyimpangan bahasa yang paling banyak ditemukan adalah penyimpangan leksikal dan semantik. Penyimpangan bahasa bertujuan agar pengarang bebas berkreatifitas dengan bahasa yang merupakan ciri khas yang dimilikinya.

4. Fungsi Gaya Bahasa

Fungsi gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea adalah fungsi Bahasa Kiasan, fungsi penggunaan kalimat dan kosakata bahasa daerah dan bahasa asing, dan fungsi penyimpangan bahasa.

- a. Fungsi Bahasa Kiasan yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata adalah menegaskan dan mendeskripsikan tokoh, memputuskan, dan mengongkritkan.
- b. Fungsi penggunaan kalimat dan kosakata bahasa daerah dan bahasa asing yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata adalah sebagai penentu latar kebudayaan dan adat istiadat, gambaran wawasan

dan pengalaman pengarang, menciptakan *style* pengarang, dan menciptakan daya tarik dalam penceritaan.

- c. Fungsi penyimpangan bahasa yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata adalah untuk menciptakan daya tarik dalam bertutur, memputuskan, dan menciptakan gaya khas pengarang.

B. Saran

Berdasarkan analisis stilistika yang dilakukan terhadap novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata, banyak ditemukan berbagai keunikan dalam penyampaian cerita seperti penggunaan majas yang beragam dan sangat efektif, penggunaan kalimat dan kosakata bahasa daerah dan bahasa asing yang semakin menciptakan variasi dan daya tarik tersendiri, dan penyimpangan bahasa yang merupakan perwujudan dari kreatifitas pengarang dalam berbahasa serta beragam fungsi dari masing-masing gaya bahasa.

Andrea Hirata merupakan pengarang yang sangat unik dan eksentrik serta memiliki sudut pandang berbeda dalam menyampaikan suatu hal dalam karya sastra yang dihasilkannya. Gaya penyampaian Andrea Hirata yang unik menciptakan karakter yang kuat bagi dirinya sebagai seorang pengarang. Untuk menciptakan perkembangan dari ilmu tentang sastra terutama Stilistika, disarankan:

1. Ruang lingkup penelitian tentang stilistika perlu dikembangkan agar pengetahuan tentang stilistika bisa lebih luas dan mendalam karena memiliki lebih banyak acuan.

2. Buku-buku tentang stilistika sastra yang menjadi referensi dalam menganalisis tentang berbagai gaya bahasa perlu diperbanyak agar sumber pengetahuan tentang stilistika semakin banyak dan lengkap.

KEPUSTAKAAN

- Atmazaki.2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Budianta, Melani. 2003. *Membaca Sastra*. Magelang: Indonesia Tera.
- Hirata, Andrea. 2010. *Padang Bulan*. Bandung: Bentang.
- Hoogstad&Erna. 2007. *Kamus Kecil Bahasa Melayu Belitong*. Tanjungpandan: Yayasan PAUN Belitong.
- Isnaini. 2005. Kumpulan Cerpen Sepotong Senja untuk Pacarku Karya Seno Gumira Aji Darma: Tinjauan Stilistika dan Ciri Kepengarangan, (skripsi). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. PT Gramedia: Jakarta.
- Kurniati, Nella. 2007. *Gaya Bahasa Kumpulan Cerpen Jangan Main-Main (Dengan Kelaminmu)*, (skripsi). Padang: FBSS Universitas Negeri Padang.
- Luxemburg. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. PT Gramedia: Jakarta.
- Moleong, L.J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Muhardi dan Hasanuddin. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Pratama&Kumala. 2006. *Kamus Lengkap 15 Milyard*. Surabaya: IKHTIAR.
- Ridwan, Ahmad.2011. *Novel Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata: Kajian Stilistika Sastra*, (skripsi). Padang: FBS Universitas Negeri Padang.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Semi, M. atar. 2008. *Stilistika Sastra*. Padang: UNP press.